

ABSTRACT

This study was aimed of identifying the problems encountered in the translation of Andrea Hirata's *LaskarPelangi* into Its English Version *Rainbow Troops*, and strategies applied in the translation of Andrea Hirata's *LaskarPelangi* into its English Version *Rainbow Troops*. The theory of the problems and the strategies of translation in this study was based on the classification of Baker (1992). This study arrives at some findings in line with the proposed research questions. Based on the research, it was identified that there are five at-word-level translation problems in the translation of *Laskar Pelangi* into *The Rainbow Troops*. The problems, based on Baker's classification, were: 1) Culture-specific concept (23 cases, 61%), 2) The target language lacks of a specific term (10 cases, 26%), 3) The source-language concept which was not lexicalized in the target-language (2 cases, 5%), 4) Difference in expressive meaning (2 cases, 5%), and 5) The use of loan words in the source-text (1 case, 3%). In translating those words, the translator applied six strategies based on Baker's categorization, namely 1) Translation using a loan word or loan word plus explanation (12 cases, 32%), 2) Translation by a paraphrase using unrelated word (8 cases, 21%), 3) Translation by a more general word (8 cases, 21%), 4) Translation by omission (5 cases, 10,5%), 5) Translation by cultural substitution (5 cases, 10,5%) and 6) Translation by more neutral or less expressive word (2 cases, 5%). This study also offers some suggestions to improve the quality of the novel in the future translation project.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi masalah yang muncul dalam penerjemahan *LaskarPelangi* karangan Andrea Hirata pada versi Bahasa Inggrisnya *Rainbow Troops*, dan strategi yang diaplikasikan dalam menerjemahkan *LaskarPelangi* pada *Rainbow Troops*. Teori dari masalah dan strategi penerjemahan dalam penelitian ini berdasarkan klasifikasi Baker (1992). Penelitian ini tiba pada beberapa penemuan yang berhubungan dengan pertanyaan penelitian yang diajukan. Berdasarkan penelitian, teridentifikasi lima *at-word-level* masalah penerjemahan dalam penerjemahan *Laskar Pelangi* pada *The Rainbow Troops*. Masalah tersebut berdasarkan klasifikasi Baker: 1) *Culture-specific concept* (23 kasus, 61%), 2) *The target language lacks of a specific term* (10 kasus, 26%), 3) *The source-language concept which was not lexicalized in the target-language* (2 kasus, 5%), 4) *Difference in expressive meaning* (2 kasus, 5%), dan 5) *The use of loan words in the source-text* (1 kasus, 3%). Dalam menerjemahkan kata-kata tersebut, penerjemah mengaplikasikan enam strategi penerjemahan berdasarkan kategori Baker, yaitu 1) *Translation using a loan word or loan word plus explanation* (12 kasus, 32%), 2) *Translation by a paraphrase using unrelated word* (8 kasus, 21%), 3) *Translation by a more general word* (8 kasus, 21%), 4) *Translation by omission* (5 kasus, 10,5%), 5) *Translation by cultural substitution* (5 kasus, 10,5%) dan 6) *Translation by more neutral or less expressive word* (2 kasus, 5%). Penelitian ini juga menawarkan beberapa saran yang dapat meningkatkan kualitas penerjemahan novel di kedepan hari